

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mengharuskan peneliti terlibat langsung ke lapangan dan secara langsung mengobservasi hal-hal yang ingin diteliti di lokasi penelitian yang dilaksanakan yakni di SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan data tersebut apa adanya. Dalam penelitian ini yang diamati adalah pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*, seperti bagaimana program pelaksanaan pembinaan keagamaan Islam? bagaimana ketentuan dasar pembinaan keagamaan Islam terhadap siswa? bagaimana perilaku keagamaan Islam dan sikap toleransi siswa? Serta hal-hal yang mendukung dan menghambat pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* yang beralamat di Jalan Ahmad Yani KM. 17.5 Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah Koordinator Fungsional, koordinator kesiswaan, kepala TU, staff kesiswaan, kepala asrama Putra, 3 orang pembina asrama putra, kepala asrama Putri, 3 orang pembina asrama putri, 3 orang pengampu kajian keislaman, dan 18 peserta didik SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.

Tidak semua peserta didik SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School* akan menjadi subyek penelitian, tetapi ada kriteria tertentu agar dapat dilakukan penelitian secara mendalam dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria tersebut antara lain, yaitu :

- a. Peserta didik yang masih aktif sebagai siswa-siswi di SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. yaitu perwakilan peserta didik angkatan 2015/2016 atau yang sedang duduk di kelas XII, 2016/2017 atau yang sedang duduk di kelas XI dan 2017/2018 atau yang sedang duduk di kelas X. Jumlah Peserta didik dari tiga angkatan tersebut adalah 235 siswa terdiri dari 110 peserta didik putra dan 125 peserta didik putri.
- b. Peserta didik yang mengikuti program pembinaan keagamaan Islam
- c. Peserta didik yang beragama Islam dan peserta didik yang beragama non muslim. Diketahui bahwa siswa yang beragama Islam adalah 223 orang dan siswa non muslim berjumlah 12 orang.

Untuk memudahkan penelitian maka penulis membuat tabel subyek penelitian sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel No. 01
Subyek Penelitian dari pejabat dan pengelola SMAN Banua

No	Nama	Jabatan	Warga Negara	Pendidikan Terakhir
1	Mr. Ufuk Bilgic	Koordinator Fungsional	Turki	Universitas Ataturk
2	Mahir Martin MS.	Koordinator kesiswaan	Indonesia	Universitas Metu
3	Dra. Hj. Siti Hapsah, M.Pd	Waka. Kurikulum	Indonesia	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
4	Arbain S. Pd	Kasubag. TU	Indonesia	Universitas Lambung Mangkurat (ULM)
5	Muhammad Nuroni, S. Pd. I	Kepala asrama putra	Indonesia	UIN Walisongo Semarang
6	Asti Widiyaningsih, B.Sc	Kepala asrama putri	Indonesia	Universitas Maramara
7	Santy Rahayu	Staf Administrasi	Indonesia	Universitas Widya Mandala
8	Habibah, Lc	Pengampu fiqh	Indonesia	Universitas Al-Azhar
	Islam kara	Pembina kelas X.A	Turki	Mahasiswa ULM
9	Tommy Prabowo	Pembina kelas XI.B	Indonesia	Mahasiswa ULM

10	Sapar Myraz Soyunof	Pembina kelas XII.A	Turkmenistan	Mahasiswa ULM
11	Safitri	Pembina kelas X. C	Indonesia	Mahasiswa ULM
12	Tarkini, SE	Pembina kelas XI.D	Indonesia	STIE Ahmad Dahlan
13	Ayşe Guner	Pembina kelas XII.C	Turki	Mahasiswa UIN Antasari

Tabel No. 02
Subyek Penelitian dari siswa SMAN Banua

No	Nama	Kelas	Agama	Asal daerah
1	Andip Bima Fahriza	X. A	Islam	Banjarbaru
2	Muhammad Nuzuludz Dzikra	X. A	Islam	Tanah Laut
3	Muhammad Iska Sujana	XI. A	Islam	Barito kuala
4	M Fadel Risqi Basuki	XI. A	Islam	Tabalong
5	Abu Assadiki Ujudillah	XII. A	Islam	Tanah Laut
6	Muhammad Tirta Artesian	XII. A	Islam	Banjarmasin
7	Annisa Nur Shadrina	X. C	Islam	Banjarbaru
8	Amalia Fitriyana	X. C	Islam	Tanah laut
9	Niluh Made Marshella alifha	XI. D	Islam	Banjarbaru
10	Amelia	XI. D	Islam	Banjarbaru
11	Qatrunada Qori Darwati	XII. C	Islam	Banjarmasin
12	Niken Puspita Sari	XII. C	Islam	Banjarbaru

13	R. Joshua Nathaniel Haryanto	X. B	Protestan	Banjarbaru
14	Advent Rio Butar-Butar	XII. A	Protestan	Banjarbaru
15	Rosintan Wilhelmina Napitupulu	XI. C	Protestan	Banjarbaru
16	Dyah septy try christanty	XII. D	Protestan	Banjarmasin
17	Ni Putu ayu ratna dewi	11 C	Hindu	Banjarmasin
18	Ignatia Widiastuti	10 D	Katolik	Banjarbaru

Dengan demikian maka jumlah informan (subyek) dalam penelitian ini berjumlah 31 orang, terdiri dari 13 orang pejabat dan pengelola sekolah serta 18 orang siswa.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini ialah pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penulis mengumpulkan data langsung dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang akan dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi siswa pada SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.

1. Data

Adapun data yang akan digali melalui penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) kebijakan dasar pembinaan keagamaan Islam pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.
- 2) perilaku keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.
- 3) hal-hal pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yaitu profil SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.
- 2) Sarana dan Prasarana di Sekolah dan di Asrama SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.
- 3) Klub dan Ekstrakurikuler SPK SMA Negeri Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.
- 4) Data yang berasal dari perpustakaan yaitu berupa hasil penelitian terdahulu, dokumen, buku, majalah, dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis akan menggali informasi melalui :

- a. Informan utama yang terdiri dari Koordinator Fungsional, Koordinator kesiswaan, kepala asrama Putra, kepala asrama Putri, 3 orang pembina asrama putra, 3 orang pembina asrama putri, pengampu kajian keislaman, dan 18 peserta didik SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.
- b. Informan tambahan, yaitu pejabat sekolah, staf administrasi, tenaga pendidik (Guru), orang tua, serta pihak yang dianggap perlu dalam penelitian ini.
- c. Dokumenter, yaitu arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu arsip sekolah dan asrama mengenai kegiatan-kegiatan keagamaan dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga cara, yaitu: observasi wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dan dokumenter merupakan teknik pengumpulan data utama.

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti. Adapun observasi yang dilakukan penulis dalam tesis ini ialah observasi partisipatif, karena akan sulit bagi peneliti dapat mengamati subyek penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan orang-orang yang menjadi subyek penelitian. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan

observasi partisipatif ini, maka diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap. Peneliti sendiri adalah orang yang aktif dan menetap di lokasi SPK SMAN Banua Kalimantan Selatan *bilingual boarding school* dan diberikan amanah sebagai pembina siswa kelas XI B (Putra), untuk menjaga objektivitas penelitian ini, maka peneliti tidak akan mengikut sertakan secara khusus siswa-siswa yang menjadi binaan peneliti sebagai subjek penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data tentang ketentuan dasar pembinaan keagamaan, program pembinaan keagamaan, pelaksanaan pembinaan keagamaan, monitoring dan evaluasi pembinaan keagamaan, serta perilaku keagamaan dan sikap toleransi siswa pada SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*. Diharapkan dengan cara ini akan diperoleh data dari responden yang lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data dengan teknik ini, maka peneliti menggunakan catatan-catatan dan instrumen penelitian lainnya.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, meliputi dokumentasi kegiatan keagamaan seperti kajian mingguan, khataman Qur'an, hafalan surat-surat pendek, jum'at taqwa, arsip *reading camp*, serta tata tertib sekolah. Dengan demikian teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penunjang yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipatif.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data. Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti bersifat kualitatif. Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis menurut Miler dan Huberman. Teknik analisis menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).

1. Reduksi data (*data reduction*),

yaitu mengacu pada proses seleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang muncul dalam catatan atau transkrip. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak sehingga dicatat secara teliti dan rinci. Banyaknya catatan memerlukan analisis dengan mereduksi data, yaitu merangkum, memilih, dan memfokuskan hal-hal yang penting, serta mencari polanya. Hal tersebut bertujuan untuk memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Data yang diperoleh segera dianalisis data melalui reduksi data. Ini dilakukan untuk fokus kepada temuan yang penting dan memberikan gambaran yang lebih jelas dalam menganalisis data. Reduksi data ini dilakukan sampai penelitian selesai.

2. Penyajian data (*data display*), adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Data yang sudah

disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data yang akan disajikan ialah tentang pembinaan keagamaan Islam dan sikap toleransi pada siswa SMAN Banua Kalimantan Selatan *Bilingual Boarding School*.

3. Menggambarkan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh. Kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan mengalami perubahan. Dengan kata lain, kesimpulan tidak akan mengalami perubahan jika memiliki bukti-bukti yang valid dan konsisten.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, maka peneliti berupaya menggunakan metode pengecekan keabsahan temuan. pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh melalui

penelitian. Menurut Moeleong kriteria tersebut ada empat yaitu: kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan konfirmabilitas.³⁴

Dari keempat kriteria tersebut, penulis hanya mengambil tiga kriteria, yaitu:

1. Uji Kredibilitas Data,

yakni untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan fakta yang sebenarnya terjadi. Untuk mencapai nilai kredibilitas ada beberapa teknik, yaitu: teknik triangulasi sumber, pengecekan anggota, dan perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan. Triangulasi sumber data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran data tertentu melalui informan tambahan. Pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi, termasuk hasil interpretasi penelitian yang sudah ditulis dengan rapi dalam bentuk catatan lapangan atau transkrip wawancara pada informan kunci agar dikomentari, disetujui atau tidak, dan bisa ditambah informasi lain jika dianggap perlu. Perpanjangan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Karena dapat menguji kebenaran informasi yang diperoleh secara distorsi baik berasal dari peneliti sendiri maupun dari kepala sekolah. Distorsi tersebut memungkinkan tidak disengaja, sehingga kehadirannya dapat membangun kepercayaan kepala sekolah terhadap peneliti sehingga antara

³⁴ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h.324-325.

peneliti dengan kepala sekolah akhirnya tercipta hubungan keakraban yang baik sehingga memudahkan kepala sekolah untuk mengungkapkan sesuatu secara lugas dan terbuka.

2. *Dependabilitas* (Kebergantungan).

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam menyimpulkan dan menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan bisa disebabkan karena kecerobohan manusia itu sendiri terutama dalam hal ini peneliti, jangan sampai peneliti melakukan kesalahan seperti kurang sopan, atau tindakan lain yang bisa menyinggung subyek peneliti sehingga menimbulkan ketidakpercayaannya kepada peneliti dan apabila hal itu terjadi maka subyek utama dalam penelitian tersebut akan sulit untuk memberikan data.

3. *Konfirmabilitas* (Kepastian).

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada. Dalam pelacakan ini peneliti menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan seperti data lapangan berupa catatan lapangan dari hasil pengamatan penelitian tentang proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian dalam mengembangkan program pembelajaran dan transkrip wawancara serta catatan proses pelaksanaan penelitian yang mencakup metodologi, strategi serta usaha keabsahan.

Dengan demikian metode konfirmabilitas lebih menekankan pada karakteristik data. Upaya konfirmabilitas untuk mendapat kepastian data yang diperoleh itu objektif, bermakna, dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan pengumpulan data ini, keterangan dari, koordinator fungsional, koordinator kesiswaan, kepala asrama, pembina asrama, guru-guru serta keterangan dari informan lain perlu diuji kredibilitasnya. Adapun cara yang digunakan peneliti dalam memastikan kebenaran data yaitu dengan cara menunjukkan laporan penelitian yang telah disusun kepada subyek utama penelitian.